



PUSAT PEMBERITAAN (INFORMATION CENTRE) ANGKATAN BERSENJATA ²⁶⁵³

INFO UNTUK PARA PENDIJABAT, PETUGAS, PERTAHANAN, KEAMANAN & KARYAWAN
"ANGKATAN BERSENJATA"

Telpon Redaksi (Siang)
46041-46042-46043-46044
Pesawat 20 dan 105
Telpon Redaksi (Malam)
49172

DIREKTORAT UMUM
Alamat Redaksi: Medan Merdeka Barat 13 Djakarta
Telpon: 46041-46042-46043-46044

DJAKARTA, RABU 14 SEPTEMBER 1966.

EDISI PAGI : INTISARI BERITA NO.: 394/TH. II/66.
I. U M U M :

- 1 - 1 Ketua MPRS Dienderal Nasution:
POLITIK LUAR NEGERI PADA MASA PROLOG GESTAPU/... hal 4
TKI TIDAK MENTJERMINKAN TUJUAN REVOLUSI PAN-... hal 4
TJASILA-DAN AMANAT PENDERITAAN RAKJAT..... hal 4
- 1 - 2 Instruksi Dienderal Soebarto:
SEMUA PANGlima KEEMPAT ANGKATAN SUPAJA MEMBANTU. hal 9
PERKEMBANGAN DAN PENUNAIAN TUGAS SEKBER GOIKAR.. hal 9
- 1 - 3 Pangdam V/Diaya Majdjen Amir Machmud:
MEMBENTUK ORDE BARU MEMBUTUHKAN KEULETAN DAN.... hal 12
PEGIGIHAN DALAM DJIWA..... hal 12
- 1 - 4 RESIMEN PELOPOR/AKRI BUKTIKAN KETANGKASAN..... hal 14
KETERAMPILAN TEKNIK TEMTUR..... hal 14
- 1 - 5 Sukses gemilang Dirdjon Bea Tjukai:
PENJELUNDUP2 TJUKAI BERHASIL DISERGAP PETUGAS.... hal 23
PETUGAS BEA - TJUKAI..... hal 23

II. LUAR NEGERI :

- 2 - 1 PEMILU DI VIETSEL DITEROPONG OLEH BERBAGAI..... hal 2
NEGARA..... hal 2
- 2 - 2 PERTJOOBAAN NUKLIR PERANTJIS DI MORUROA PACIFIC.. hal 3

III. EKU INBANG :

- 3 - 1 PENDJELASAN SEKDJEN KEUANGAN TENTANG..... hal 2
KEDUDUKAN SUORO. S.H..... hal 2
- 3 - 2 " PN. PERTANI HARUS MENGEMBAIKAN KEPERTJAJAAN... " hal 4
Pemerintah dan RAKJAT "..... hal 4

IV. KEBUDAJAAN :

- 4 - 1 SEMALAM BERSAMA BADJU "HIDJAU" DI WISMA..... hal 1
NUSANTARA..... hal 1
- 4 - 2 SIAB ADAKAN PANGGUNG GEMBIRA UNTUK ANAK2..... hal 2
SEKALI SEBULAN..... hal 2

Dan lain-lain.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GUBERNUR DCI DJAYA ALI SADIKIN LANTIK
ANGGOTA2 B.P.H.

Djakarta, 14 September (PAB)

Gubernur DCI Djaya Majdjen KKO Ali Sadikin Selasa pagi telah melantik 9 orang untuk menjadi - Badan Pimpinan Harian DCI-Djaya.

Gubernur dalam amanatnja telah menjampaikan beberapa hal jang harus dilaksanakan oleh BPH. Dan dinjatakan pula, bahwa BPH beserta pegawai2 dalam organisasi DCI Djaya menurut surat keputusan Gub.NO.A 10/1/16/1966 pada tanggal 30 April telah membentuk - suatu badan Pemerintah daerah dalam menjelenggarakan bimbingan kordinasi dan pengawas terhadap organisasi Sosial/badan di dalam wilajah daerah DCI.

Badan2 Sosial di daerah DCI Djaya ini terbagi 3 projek (bidang pekerdjaan) antara lain : projek bidang Tuna Karya, projek bidang BKSPA (Badan Kerdjasma Panti2 Asuhan), serta projek anak2 nakal. Ini semua meliputi didalam bidang sosial dan kesedjahteraan rakjat bersama. Pembiayaan untuk mendidikkan projek2 ini semua ditanggung atas biaya jang bersifat - berdikari, djuga sumbangan dari masjarakat jang sekali2 tidak memberatkan kepada masjarakat.

Perlu diketahui salah satu usaha dengan pengumpulan dana2 atas izin Menteri Sosial tgl.20 Agustus 1966 NO.Huk.4-8-29/1992 untuk mengadakan undian berhadiah. Adapun pembukaan undian itu dimulai tgl. 15 September dan akan ditarik pada tgl. 1 Desember - jang mana undian ini ditarik dihadapan Notaris Abdul Latief.

Undian berhadiah itu antara lain hadiah pertama Mercedes Benz 200 th 1966 hadiah kedua rumah di Tjempaka putih type D, hadiah ketiga scoter Lambretta Jet 125 cc, hadiah keempat TV, hadiah kelima Radio Transister, hadiah keenam mesin djahit Singer dan hadiah ketudjuh kompor minjak merk Butterfly.

Ditudjukkan kepada jang berminat supaja undian dapat dibeli pada PERMONIN Tanah Abang dan Show Room Rat-Djaya Nusantara 37-38 jang mana undian dapat dibeli pada hari2 kerdja, dan ke D.C.I. Djaya Djl. - Merdeka Selatan.

(AB/024/IX/66)

-----*o-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 -9- 1 66

MENSOS TAMBUNAN SH. MENINDJAU KEDAERAH
DJABAR

Djakarta, 14 September (PAB)

Mensos Tambunan SH Selasa siang kemarin dengan rombongan mengadakan tour ke Tjirebon. Maksud Tour ini untuk menindjau daerah dibidang kesosialan, terutama - penindjauan ke LSD (Lembaga Sosial Daerah) serta PMD (Pembangunan Masjarakat Desa) untuk lebih dekat menge- tahuhi kegiatan apa jang telahdikerdjakan untuk kese- djahteraan rakjat didaerah itu.

(AB/024/IX/66).

-----*-----

FORANUD I LANUMA HALIM PERDANAKUSUMAH
DITUTUP

Djakarta, 14 September (PAB)

Senin kemarin bertempat di Lanuma Halim Perda- nakusumah telah berlangsung upatjara penutupan Foranud I Lanuma Halim Perdanakusumah.

Dalam amanat singkatnja Panglima Kohanudnas - Laksamana Muda Udara Leo Watimena jang bertindak sela- ku Inspektur Upatjara menjatakan bahwa makdud dari pa- da Foranud I diadakan adalah untuk memperkokoh hubung- an antara warga Kohanudnas chususnja, AURI umumnja - dan berusaha untuk mentjapai prestasi jang pesat dalam menjumbangkan Dharma Bhakti kepada Bangsa dan Tanah Air.

Selandjutnja dalam penutupan Foranud I itu - telah pula didemonstrasikan terdjun bebas oleh para pe- serta Foranud I.

(AB/06 / IX / 66).

-----*-----



1950

1950

1950

1950

1950

1950

1950

1950

1950

1950



U M U M :

14 -9- 1966

ANGGOTA2 ABRI DILARANG MEMASUKI DAERAH
TERTUTUP PELABUHAN TANDJUNG PRIOK/PASAR
IKAN

Djakarta, 14 September (PAB).

Pelaksana Keamanan Pepelrada Maritim III mengumumkan bahwa terhitung tanggal 10 September 1966 anggota2 ABRI dilarang memasuki daerah tertutup Pelabuhan Tandjung Priok/Pasar Ikan dengan maksud mengawal barang2, dan pengawal barang2 ditempat tersebut telah diatur oleh Dinas Pengawasan dari Komando Pelabuhan. Anggota ABRI yang terdapat didalam daerah tertutup tersebut dengan tidak memiliki surat tugas dinas akan ditangkap dan ditahan.

Adapun lengkapnja pengumuman tersebut adalah sebagai berikut :

P E N G U M U M A N .

No.:0017/Peng/Pepelrada/Bk/IX/66

Pelaksana Keamanan Pepelrada mengumumkan sebagai berikut :

1. Terhitung mulai tgl. 10 September 1966 Anggota2-ABRI tidak diperkenankan lagi memasuki daerah Pelabuhan Tandjung Priok/Pasar Ikan dengan maksud untuk mengawal barang2.
2. Barang2 yang perlu dikawal telah diatur oleh DINAS PENGAWALAN DARI KOMANDO KEAMANAN PELABUHAN.
3. Anggota2 ABRI yang terdapat didalam Pelabuhan tanpa memiliki surat tugas dinas akan ditangkap dan ditahan.

Djakarta, 10 September 1966

KOMANDO STASION ANGKATAN LAUT DJAKARTA
SELAKU PELAKSANA KEAMANAN PEPELRADA MARITIM III TANDJUNG PRIOK/PS.IKAN

Komandan,

ttd

JASA NATAKUSUMA
LETKOL.LAUT.

(AB/06/IX/66).

---o*o---





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 -9- ' 66

Ketua MPRS Djendral Nasution :

POLITIK LUAR NEGERI PADA MASA PROLOG GESTAPU/
PKI TIDAK MENTJERMINKAN TUJUAN REVOLUSI PAN
TJASILA DAN AMANAT PENDERITAAN
RAKJAT

* Pedoman perdjjoangan poli
tik luar negeri Indone -
sia harus berprinsip " -
Bandung" dan "Manila".

Djakarta, 14 September (PAB).

Ketua MPRS Djendral Nasution menandakan, -
bahwa pada masa prolog kontrev. Gestapu/PKI, dibidang
politik luar negeri djelas adanja pelaksanaan jang -
tidak mentjerminkan tudjuan revolusi Indonesia jang -
berdasarkan Pantjasila dan dengan sendirinja tidak -
mentjerminkan pengemban Amanat Penderitaan Rakjat. -
Keterangan Ketua MPRS itu diberikan pada wawantjara -
nja dengan RRI Selasa kemarin.

Lebih landjut Djendral Nasution mengatakan,
bahwa dalam rangka pelaksanaan UUD 45 setjara murni
dan konsekwen, maka perlu adanja kesatuan tafsiran
untuk menghindari terdjadinja penjelewengan.
Ketetapan MPRS No. XII telah menegaskan kembali landa
san politik luar negeri kita jang berarti mengembali
kan kepada sifat dan tudjuan jang sedjati, sebagaima
na ditentukan dalam Deklarasi '45.

-Sifat dan tudjuan politik
luar negeri Indonesia:

Sesuai dengan Deklarasi '45, demikian Djen
dral Nas, politik luar negeri kita bersifat bebas ak
tif, anti imperialisme dan kolonialisme dalam segala
bentuk dan manifestinja dan ikut serta melaksanakan
ketertiban dunia jang berdasarkan kemerdekaan, perda
maian abadi dan keadilan sosial.

Dengan demikian, maka berarti pula mengabdikan
kepada kepentingan nasional dan Amanat Penderitaan -
Rakjat. Tudjuan politik luar negeri kita ialah mem
pertahankan kebebasan Indonesia terhadap imperialis
me dan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifes
tatinja dan menegakkan ke 3segi kerangka tudjuan re
volusi

Berbitjara tentang pedoman perdjjoangan poli
tik luar negeri Indonesia, Ketua MPRS itu mengatakan,

bahwa



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 -9- ' 66

bahwa pedomannya ialah prinsip2 Bandung, antara lain Solidaritas Asia - Afrika, anti imperialisme dan non intervensi serta prinsip2 Manila dengan Doktrin Sumac dan kerdjasama regional.

Dengan pedoman kepada kedua prinsip tersebut, maka kita harus mengusahakan pemulihan kembali kepertjajaan negara2/Bangsa-bangsa lain terhadap maksud dan tujuan revolusi Indonesia dengan tjara memperbanjak kawan daripada lawan, mendjauhkan kontradiksi dengan mentjari keserasian sesuai dengan falsafah Pantjasila. Pelaksanaannya hendaknja dilakukan dengan keluwesan dan pendekatan serta penanggulangan, sehingga pengarahannya harus untuk kepentingan nasional, terutama peng-ambeg-parama-arta-an kepentingan ekonomi rakjat.

Nota pimpinan MPRS kepada -
Ketua DPR-GR merupakan korek-
si terhadap politik luar ne-
geri orde lama :

Lebih djauh ketua MPRS Djendral Nasution mengingatkan akan Nota Pimpinan MPRS yang telah disampaikan kepada Ketua DPR-GR yang merupakan koreksi terhadap politik luar negeri Orde lama yang melaksanakan politik bebas aktif, anti imperialisme dan kolonialisme disaat prolog Gestapu/PKI tidak sebagaimana mestinja.

Dalam Nota itu disebutkan, bahwa kemutlakan dilaksanakannya politik luar negeri yang bebas dan aktif, yang anti imperialisme dan kolonialisme mengandung konsekwensi, bahwa kepentingan nasional, kepentingan kesedjahteraan, keadilan dan kemakmuran rakjat Indonesia harus mendjadi landasan dan tjita2 sekaligus dalam pelaksanaan politik luar negeri, dan bukan sebaliknya kepentingan nasional dikorbankan untuk kepentingan internasional.

Nota Pimpinan MPRS kepada Ketua DPR GR itu djuga menjebutkan, demikian Djendral Nasution, bahwa politik luar negeri yang bebas dan aktif sama sekali bukanlah politik yang netral, melainkan politik luar negeri yang tidak mengikatkan diri pada salah satu blok didunia atau ikatan-ikatan yang bersifat militer, dan sekaligus aktif berdjoang untuk hapusnja kolonialisme dan imperialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya demi tertjapainya perdamaian didunia.

Ini berarti pula, bahwa politik luar negeri Indonesia bukanlah bersifat isolasionis, bukan pula mendjadi satelit atau alat kepentingan negara lain dan bukan djuga menganut ketjenderungan ekspansi.

Usaha



Usaha RRT untuk membuat Indonesia djadi satelitnja gagal.

Atas pertanjaan, bagaimanakah pelaksanaannja, dan bagaimana pendapat Ketua MPRS tentang tuduhan2 - jang dilantjarkan oleh Radio Peking, bahwa Indonesia adalah antek imperialisme, antek CIA, dsb.,

Djendral Nasution menegaskan, bahwa Nota Pimpinan MPRS jang memuat pedoman2 untuk penyelesaian - soal " Malaysia " doktrin Sumac, masalah pangkalan2 militer Asing, masalah penyelesaian Vietnam, masalah perdjoangan Arab- Palestina, masalah Solidaritas Asia Afrika, masalah perdjoangan mentjapai kemerdekaan masalah poros-poros khusus, masalah "Conefo", masalah "Ganefo", masalah pertjobaan peledakan nuklir, masalah hubungan ekonomi internasional, masalah P.B.E., soal apartheid, perdjoangan Pantjasila untuk dunia - Internasional, serta mendjawab tuduhan2 jang bersifat fitnah itu.

Jang djelas, demikian Ketua MPRS, bahwa dengan politik luar negeri kita sekarang, usaha RRT untuk membuat Indonesia mendjadi Satelitnja, gagal sama sekali. Sebab, demikian Pak Nas, seterusnya, hidup berdampingan setjara damai dan politik tetangga-baik kita pentingkan kembali, tetapi tanpa mengurangi perdjoangan anti imperialisme dan kolonialisme.

Conefo harus disesuaikan dengan kondisi dalam negeri - serta kemampuan penjelenggaraannja dan kondisi internasional.

Atas pertanjaan bagaimana pendapat ketua MPRS tentang gagasan Conefo dan kembalinja ke PBB, Djendral berbintang empat itu mengatakan, bahwa Sidang - Umum ke IV MPRS tagas merumuskan hal ini jang berbunyi : "Pada prinsipnja gagasan/imperialisme dan kolonialisme adalah gagasan jang luhur jang harus ditingkatkan realisasinja. Mengenai gagasan Conefo, hendaklah disesuaikan dengan kondisi dalam negeri dan kemampuan2 dalam penjelenggaraannja, dan djuga kondisi internasional", /anti

"Bertolak dari kepentingan nasional Indonesia, selajaknja segera ikut aktif mengambil bagian dalam - kegiatan2 badan Internasional, harus meningkatkan perdjoangan untuk mengadakan perombakan dalam tubuh PBB., baik strukturil maupun komposisionil untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Dengan

[Faint, illegible text]

[Faint, illegible text]

[Faint, illegible text]

[Faint, illegible text]



Dengan ikut aktif kembalinja Indonesia didalam Badan Internasional itu, perdjongan perombakan tersebut akan lebih efektif".

Selandjutnja dikatakan oleh Pak Nas, bahwa Kabinet Ampera bertugas melaksanakan Keputusan2 MPRS pada Sidang Umum ke IV j.l., sedang sesuai dengan UU D '45 maka DPR GR mengawasi langsung pelaksanaannya, sebagaimana didjelaskan dalam Pendjelasar UUD '45, - bahwa mengawasi tindakan2 Presiden dan djika Dewan - menganggap bahwa Presiden sungguh melanggar haluan - Negara jang telah ditetapkan oleh UUD '45 atau oleh - MPR, maka Madjelis itu dapat diundang untuk persidangan istimewa agar supaja bisa minta pertanggungjandjawab kepada Presiden. Hal ini antara lain jang telah mendjadi mufakat pembagian tugas antara pimpinan MPRS dan Pimpinan DPR-GR.

Pembubaran PKI dan pelarangan ideologinja tidak menpengaruhi landasan dan sifat bebas aktif politik luar negeri kita :

Mendjawab pertanjaan bagaimana hubungan kita dengan negara komunis akibat pelarangan komunisme, Ketua MPRS itu mengatakan, bahwa dengan dua kali penghinaan PKI terhadap Revolusi Pantjasila, jaitu PKI Maso tahun 1948 pada saat kita menghadapi agresi kolonial Belanda, dan ligan pemberontakan Gestapu/PKI pada tahun 1965 diwaktu sedang berkonfrontasi dengan imperialisme Inggris jang tetap ingin mendominasi di Asia Tenggara, maka tepat sekali pembubaran PKI dan pelarangan ideologinja jang telah membentjanakan kita itu. Sidang Umum ke IV j.l. demikian Djendral Nas seterusnya, tegas menjatakan adjaran komunisme pada - inti hakekatnja bertentangan dergan Pantjasila, dasar Negara Repyblik Indonesia.

Jang dilarang ialah PKI dan setiap kegiatan untuk menjeberkan atau mengembangkan faham atau adjaran komunisme. Dan ini adalah sepenuhnya urusan dalam Negeri kita, dan kita tolak tegas tjampur tangan negara lain manapun. Akan tetapi, demikian ketua MPRS itu selandjutnja, ketetapan MPRS tersebut menandakan pula dengan tegas, bahwa larangan ini tidak menpengaruhi landasan dan sifat bebas aktif politik luar negeri kita. Kita tetap tidak akan tertarik oleh politik anti komunismenja negara2 barat, dan kita harus tetap bekerdja sama dengan semua kekuatan anti imperialisme seperti negara2 superdjongan dalam Asia Afrika dan negara2 sosialis dan kekuatan2 anti imperialisme dalam negara2 kapitalis.

Sebaliknja



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Sebaliknya, demikian Djendral Nasution menandakan, kita harus tolak dengan tegas tjampur tangan dalam urusan dalam negeri kita, sebagaimana sedjak kontrev. Gestapu/PKI digedjalakan oleh RRT.

Menurut Djendral Nasution, ditahun-tahun terakhir mendjelang kontrev. Gestapu/PKI oleh MPRS di-konstatir penjelewanan dari sifat, tudjuan danpedoman perdjongan politik luar negeri jang seharusnja seperti politik poros Djakarta - Peking, jang mengandung pengertian "eksklusivisme", jang mengurugi pengulangan solidaritas setjara lebih umum, dan mementjikan kita.

Kita perlukan kerdjasama ekonomi dengan Negara2 Barat, - tetapi tanpa ikatan politik- tanpa mentergantungkan kita- kepada negara manapun.

Atas pertanjaan bagaimana pendapat Djendral tentang akibat Ketetapan MPRS dalam hubungannya dengan negara2 Barat, Djendral Nasution mengembali pada - Nota MPRS tentang politik luar negeri jang berbunji "Prinsip Hidup berdampingan setjara damai dan politik bertetangga baik dengan tidak melepaskan dasar2 anti-imperialisme dan kolonialisme adalah prinsip2 jang harus ditegakkan dan dilaksanakan. Indonesia senantiasa berkeinginan untuk bersahabat dengan negara manapun - jang mempunjai sistim sosial jang berbeda, sepanjang saling harga menghargai setjara sama derajat, saling menguntungkan, tidak merugikan kedaulatan masing - masing dan bersih dari setiap kemungkinan saling intervensi".

Atas dasar itu, demikian Ketua MPRS itu seterusnja, dan terutama kita harus realistis, bahwa kita perlukan kerdjasama ekonomi dengan negara2 barat, tetapi tanpa ikatan politik dan tanpa mentergantungkan kita kepada negara manapun. Perseolan "Tokyo Club" dan Missi Sri Sultan Hamengku Buwono keluar negeri hendaknya diartikan dalam pelaksanaan ketentuan2 MPRS - tersebut. Demikian wawantjara Ketua MPRS dengan RRI

(AB/RO2/IX/66).

-----o*o-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-9-1966

Instruksi Djendral Soeharto:

SEMUA PANGLIMA KEEMPAT ANGKATAN SUPAJA MEM
BANTU PERKEMBANGAN DAN PENUNJIAN TUGAS SEK
BER GOLKAR

Djakarta, 14 September (PAB).-

Menutama Bidang Pertahanan dan Keamanan Djendral TNI Soeharto dalam instruksinya No. INS/B/127/1966 tentang bantuan bagi perkembangan Sekretariat Bersama Golongan Karya pada tingkat Pusat dan Daerah telah memutuskan: menginstruksikan kepada 1. Menteri/Panglima Angkatan Darat, 2 Menteri/Panglima Angkatan Laut, 3. Menteri/Panglima Angkatan Udara dan 4. Menteri/Panglima Angkatan Kepolisian untuk membantu dan memberikan fasilitas-fasilitas seluas-luasnya bagi perkembangan dan penunjaian tugas Sekretariat Bersama Golongan Karya ditingkat Pusat dan Daerah.

Instruksi ini didasarkan atas pertimbangan-bahwa a. Sekretariat bersama Golongan Karya harus mampu setjara sistimatis dan berentjana mengembangkan "sense of mission" berupa pengabdian kepada Nusa dan Bangsa yang didasarkan pada patriotisme yang ber-kiblat pada Undang-undang Dasar dan Pantja Sila dan b. bahwa sekretariat Bersama Golongan Karya yang selalu menempatkan dirinya sebagai "saudara kandung" Angkatan Bersendjata Republik Indonesia dalam pengabdian sebagai pengawal, pengamal dan pengaman Revolusi Indonesia, perlu dibantu sebaik-baiknya, agar pengembang-an "sense of mission" itu dapat berdjalan lancar.

Demikian instruksi Menutama Bidang Pertahanan dan Keamanan Djendral TNI Soeharto yang ditetapkan di Djakarta pada tgl. 5 September 1966. (AB/05/IX/66).

---- o&o ----

Kas Hankam Majdjen MMR Kartakusumah:

ABRI AKAN MEMBERIKAN BANTUAN DAN MENJEDIKAN
FASILITAS SELUAS2NJA PADA PERKEMBANGAN DAN
PENUNJIAN TUGAS PADA SEKBER GOLKAR

+ Pendjelasan atas instruksi Menutama Hankam tentang bantuan bagi Sekber Golkar.

Djakarta, 14 September (PAB).-

Kepala Staf Pertahanan Keamanan Majdjen MM Rachmat Kartakusumah atas nama Menutama Hankam Djendral Suharto, telah memberikan pendjelasan2 setjara terperintji tentang instruksi Djendral Suharto yang ditudjukan pada segenap Panglima keempat Angkatan -

Bersendjata...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

14-9-1966

Bersendjata dalam rangka pelaksanaan pedoman2 ABRI dalam memberikan fasilitas dan bantuan pada pengembangan dan penunnaan tugas Sekber Golkar dari tingkat Pusat sampai pada tingkat daerah.

Dalam pendjelasan tsb., Kas Hankam Majdjen Kartakusumah menjatakan bahwa, ABRI akan memberikan bantuan dan menjediakan fasilitas jang seluas2nja pada perkembangan dan penunnaan tugas Sekber Golkar. Hal ini menurut Kas Hankam, akan distimulir oleh ABRI sesuai dengan prinsip2 sebagaimana jang tertera dalam ketentuan-instruksi Menutama Hankam, sehingga dalam memberikan bantuan, ABRI menjumbangkan pula bimbingan jang aktif kepada Sekber Golkar.

+ Kebidjaksanaan khusus jang dipergunakan sebagai pedoman.

Selanjutnja dalam pendjelasan tsb, Majdjen Kartakusumah telah menentukan garis2 kebidjaksanaan khusus jang hendaknja dapat dipergunakan sebagai pedoman.

Dalam rangka menempuh tracee baru dewasa ini, menurut Kas Hankam, peranan Sekber Golkar sekarang adalah berbeda dengan pada waktu jang dulu. Pada peranan jang-dahulu, ruang gerak adalah terbatas hanja dalam lingkungan organisasi Front Nasional sadja.

Sedangkan sekarang, sesuai dengan perkembangan objektif situasi dan kondisi revolusi dalam tahapnja sekarang, Sekber Golkar mempunyai peranan dan ruang gerak jang semesta, analoog dengan ruang gerakja revolusi - Rakjat Indonesia. Organisasi Sekber Golkar dalam rangka orde baru baru sekarang ini tidaklah semata-mata tergantung pada adanya organ Front Nasional, akan tetapi ia kini berpidjak pada landasan hidup dinamika serta dialektikanja revolusi dan bergerak dalam rangka romantika nja revolusi.

Berhubung dengan itu, maka pengorganisasian golongan - karya didalam lingkungan Sekber hanja dapat subur apabila ia benar2 berlandaskan kesadaran bersama sebagaimana dimaksudkan diatas. Didalam lingkungan kehidupan Sekber Golkar tidak boleh ada sistim dominasi ataupun eksploitas, tetapi jang ada banjalah sistim rotong-rojong.

Dalam usaha pengerahan fund & forces hendaknja sedjauh mungkin dimanfaatkan aparat2 resmi jang ada, terutama diandjurkan agar oleh Sekber Golkar diambil kediajgunaan jang sebesar-besarnja dari adanya struktur organisasi Hansip/Hanra dan Teritorial dilingkungan ABRI.

Masalah pokok jang dihadapi seluruh rakjat sekarang ini adalah bagaimana mensukseskan tugas pokok dan program Kabinet Ampora jang tersimpul sebagai Dwi-Dharma dan Tjatur karya itu.

PERPUSTAKAAN
MUSYAWARAH NASIONAL
DEPT. P. D. & K.

Dalam.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14-9-'66

Dalam memberikan support terhadap usaha stabilisasi politik itu, yang penting adalah melaksanakan azas gotong-rojong, musjawarah dan mufakat, dengan pengertian bahwa masing2 golongan adalah sama - sederajat, senasib dan seponanggungungan sebagai satu-bangsa dan dalam pada itu tidak boleh ada praktek2 - men-dominasi serta meng-exploitasi oleh golongan jg. lain. Dalam memberikan support terhadap usaha stabilisasi ekonomi, yang penting adalah mengembangkan pelaksanaan social-support, social-control, social participation serta social responsibility dalam pengertian yang konstruktif dan djudjur. Dalam rangka ini selanjutnya dengan diandjurkan oleh Kas Hankam agar Sekber Golkar di daerah 2 mengambil pra-karsa untuk atas dasar kondisi daerahnya masing2 membentuk suatu komando Pengerahan Tenaga Kerja Ampora yang tugas - nya antara lain:

1. menghimpun semua potensi kerja progresif untuk - dimanfaatkan setjara masal guna meningkatkan produktivitas daerah disegala sektor produksi.
2. melancarkan usaha distribusi bahan2 kebutuhan pokok hidup rakyat dari titik2 penimbunan logistik-daerah ke pelosok2 setjara adil dan merata.

Suksesnya pelaksanaan pemilihan umum hanya akan tergantung dari kegiatan2 kita sendiri dalam mempersiapkan kondisi objektif maupun subjektif yang diperlukan untuk itu. Sebagai kondisi objektif, kita harus mampu mentjiptakan suasana tenang dan tertib dalam masyarakat baik setjara psychis maupun phsis, - tanpa adanya suasana gontok-pontokan, antara golongan dan golongan ataupun antara penguasa dan golongan2 dalam masyarakat.

Sebagai kondisi subjektif, khususnya bagi Sekber Golkar, kita harus betul2 siap setjara mental dan fisik. Mental harus kita persiapkan dengan djalan coaching indoktrinasi, penerangan dan sebagainya setjara terpimpin, teratur dan terarah.

Physik harus kita persiapkan dengan djalan meng-konsolidasi organisasi Sekber Golkar dari Pusat sampai-kopeloksok2 desa.

Berkonangan dengan masalah politik luar negeri, Sekber Golkar berdiri diatas prinsip bahwa bangsa Indonesia harus melaksanakan persahabatan dunia yang seluas2nya dalam rangkapolitik bebas aktif yang berfalsafahkan Pantjasila. Ini berarti, bahwa bangsa Indonesia memang tidak memihak pada blok manapun, akan tetapi dalam menghadapi nekolim kita memihak pada - rakyat yang terdidjah atau tertindas.

Dalam.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14-9-1966

Dalam rangka melandjutkan perdjjuangan anti nekolim, kita harus tetap terus mempertinggi semangat melintasi rakjat dan mempersatukannya setjara gotong-rojong baik dalam lingkungan nasional maupun internasional. "Menghadapi nekolim dengan tanpa mempersatukan seluruh kekuatan Rakjat jang militan dan kemudian menghadapi langsung untuk menggempurnya, adalah tidak akan berhasil, karena mereka pasti tidak akan mau setjara sukarela meninggalkan begitu sadjabak2 pri vilege-nja atas pendjadjahan.

Diandjurkan kepada segenap pimpinan Sekber Golkar hendaknya mentjatumkan didalam program ker-djanja usaha untuk memperdjjuangkan sedjauh mungkin terlaksananya otonomi daerah jang seluas2nja, dengan pengertian masih didalam rangka negara kesatuan.

Kita harus selalu mempertinggi kewaspadaan nasional kita, djangan sampai landasan idiil dan strukturil Revolusi Indonesia sebagaimana tertjantum didalam pembukaan U.U.D. 1945 serta batang tubuh UUD itu sendiri dapat dislewengkan oleh fihak kontra revolusi. Demikian a.l. pendjelasan2 tsb.

(AB/05/IX/66).-

----- o&o -----

Pangdam V/Djaja Majdjen Amir Machmud:

MEMBENTUK ORDE BARU MEMBUTUHKAN KEULETAN DAN KEGIGIHAN DALAM DJIWA

Djakarta, 14 September (PAB).-

Pangdam V/Djaja Majdjen TNI Amir Machmud mengatakan bahwa mentjiptakan Orba tidak dapat sekaligus tertjapai, bahkan sukar, dan ini membutuhkan keuletan, kegigihan dalam djiwa dan kebulatan tekad kita.

Hal ini dinjatakan pada HUT Pepabri DCI-Djaja ke IX Senin kemarin di LAN jang selandjutnja, dikatakan bahwa segala kesulitan/tantangan dibidang ekonomi, sosial politik maupun mental harus kita petjahkan bersama. Bukan setjara pisik kita hantjarkan Orde lama tetapi jang kita singkirkan, kita kikis habis adalah mental Orla jang ternjata, bahwa dengan Orla djustru makin mendjauhkan tedjuan revolusi dan sama sekali makin tidak mejakinkan akan tertjapai jamarakat adil dan makmur, masjarakat sosialis Pantjasilais.

Perhatian tingkat perdjjuangan dan Revolusi sekarang



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

1409-66

Perhatikan tingkat perdjouangan dan Revolusi sekarang.-

Dalam hal ini Pak Amir menekankan bahwa kita harus memperhatikan tingkat perdjouangan dan situasi-revolusi sekarang ini kita tidak dapat menutup mata akan kenjataan, bahwa sering masih kita djumpai unsur2 destruktif, negatip disana sini mantjul sebagai gedjala kemasjarakatan, jang semua itu pasti membawa konflik2 situasi jang sukar untuk kita hindarkan.

Lebih landjut dikatakan bahwa kita berada dalam proses perkembangan dinamisasi jang mengandung kehendak untuk merobah tjara berfikir, tjara kehidupan, tjara menghadapi persoalan2, kita tempuh djalan jang baru guna menemukan bentuk2 baru jang lebih se-laras, kita tjari tjara2 baru jang dapat membawa kemajuan dan kesempurnaan dalam tata kehidupan kita atas landasan azas2 Pantjasila.

Achirnja Pak Amir mengadajak kepada seluruh warga Pepabri untuk lebih membulatkan tekad kita akan kebenaran apa jang selama ini telah dirintis oleh ABRI umumnja, Kabinet Ampera chususnja bahwa dengan mental Orba ini djalan kesosialis Pantjasilais makin lurus dan makin djelas tergambar, demikian Pangdam V/Djaja Majdjon TNI Amir Machmud. (AB/07/IX/66).

---- o&o ----

PFNTJOLENG DIHADJAR KKO

Djakarta, 14 September (PAB)

Pasar Malam amal di Manggarai jang diselenggarakan oleh KKO jang telah berdjalan selama 10 hari dengan penuh ketenangan dan berdjalan lantjar, tetapi pada malam Selasa kira2 djam 23.00 telah ada dua orang pentjoleng jang akan mengeruhkan suasana. Namun berkat kesiap siagaan KKO jang bertugas dipasar malam tersebut, pentjoleng2 itu tidak dapat berkutik sama-sekali. Dengan adanya tindakan KKO jang tegas maka semua pemasang Stand dipasar malam tersebut mendapat djaminan keamanan jang betul2 diharapkan.

(AB/07/IX/66).

---- o&o ----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14-9-'66

SEORANG BINTARA AKRI DJADI TJAMBAT

Djakarta, 14 September (PAB).-

Dalam rangka pelaksanaan integrasi antara ABRI dengan masyarakat, baru2 ini Bupati KDH Dati - II Manado, telah melantik Sersan I Pelaut, Pantol - song mendjadi tjamat pulau Miangas, Sulawesi Utara.

Upatjara pelantikan tsb disaksikan oleh - Kepala2 djawatan pemerintah daerah, para tjamat ser - ta parpol dan ormas setempat. Demikian berita Pus - pen AL. (AB/010/IX/66)

----- o&o -----

RESIMEN PELOPOR/ AKRI BUKTIKAN KETANGKASAN
KETE TAMPILAN TEKNIK TEMPUR

+ Mahir mempergunakan sen - djata ringan dan berat.

Djakarta, 14 September (PAB).-

Dengan mengambil tempat dilapangan Dodik - III Tjiampea Bogor, sertadisaksikan oleh Deputy Men - Pangak Bidang Operasi Irdjen. Pol. Dr. Hoegeng, Pangli - ma Korps Brimob Kombes Pol. Darjono Warsito, serta - perwira2 AKRI lainnya dan pers Ibukota, Senen jang - baru lalu, kesatuan Brimob dari Resimen Pelopor telah membuktikan kemahiran dan kesanggupannya menggunakan - sendjata berat dan ringan, dalam suatu demonstrasi - ketampilan dan ketangkasan teknik tempur.

Pada kesempatan tsb. telah dipertunjukkan ketangkasan jang dimiliki Resimen Pelopor jang terdi - ri dari mountaineering (meluntjur dari gunung diatas - tambang), Bivak survival, sistim menembak waktu si - ang dan malam, Bourder security dengan mengikut ser - takan pasukan andjog, dan Air Mobile Operations Joins.

Suatu keahlian menembak jang menggunakan - sendjata2 berat dan ringan seperti S.M. Guryanov SG. 43, Mortir Cal. 60 mm, pelontar rocket 82, pelontar - granat Infantry M. 57, S.M. "SGM. 7.62", S.M. Cal. 30 Bro - wing, S.M. Cal. 50 Browing, meriam Cal. 3,7 cm Laba dan - Bazoka, telah disaksikan, dimana sasaran2 dengan dja - rak tembak kl. 200 m. telah hantjur berantakan karena - tembakan2 jang djitu.

Dalam.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14-9-1966

Dalam suatu demonstrasi Air Mobile Operations Joins yang menggunakan pesawat Heli Copter Angkatan Darat, Udara dan Air Commander kepunjaan Korps Airud/ AKRI telah diperlihatkan suatu kerdjasama yang baik-antara pasukan yang berada didarat dengan penerbang2 baik dalam mengadakan operasi, maupun dalam mensup-ley kebutuhan tempur.

+ Demonstrasi diadakan utk
mentrapkan hasil research
Resimen "Pelopor".

Adapun demonstrasi2 ketangkasan teknik tempur yang diadakan itu, tidaklah bertudjuan semata2 untuk show dan pameran, tetapi adalah dalam rangka mentrapkan hasil2 research yang diadakan oleh Resimen "Pelopor" yang disesuaikan denganrealisme dari tugas dan-pengalaman Resimen Pelopor. Dengan demonstrasi tsb.-dimaksudkan oleh Resimen "Pelopor" untuk memelopori serta menundjukkan bahwa seluruh potensi ABRI dapat-melaksanakan konsep2 operasi bersama, dengan saling-memberikan bantuan, dengan suatu tjara dan sistim yg efisien.

Pada demonstrasi mensupley kebutuhan2 tempur-telah mengerahkan bantuan atas suatu isjarat yang sa-ngat sederhana, yang menggunakan asap, dimana warna-nja ditentukan menurut kebutuhan yang diminta. Selain itu dalam mendrop kebutuhan yang diminta, diperlibat-kan suatu perlengkapan yang sederhana mengenai para-sut yang dipakai, jaitu djas hudjan, serta djuga tan-pa parasut.

+ Resimen "Pelopor" siap -
djalankan tugas menumpas
komunis dalam suatu Ope-
ri bersama

Selanjutnja dalam mengemukakan keahlian me-ngadakan operasi bersamaudara, dan Boulder security-jang mengikut sertakan brigade Andjing, diperlihatkan kesiap siagaan Resimen "Pelopor" untuk mendjalankan-tugas operasibersama antara Indonesia dan Malaysia -menumpas komunis didaerah perbatasan. Tongan Brigade Andjingnja kr satuan Pelopor dalam demonstrasinja mo-ngemukakan suatu hasil yang gilang gemilang membasmi pelarian2 kaum komunis dari Kalimantan Utara kedalam daerah Indonesia, dengan tidak mengalami kesulitan2-hebat.

Duga.....





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djuga dalam demonstrasi yang dilakukan oleh Detasemen "X" Pelopor itu, diperlihatkan ketajaksanaan-unsur ABRI dalam mengatasi kesulitan2 hubungan, serta memberikan bantuan pengobatan kepada para pasien yang berada di gunung2, dengan menggunakan tali. Dalam menuruni gunung2 tjuram dengan ketinggian kira-2 100 s/d 150 meter para pasien dapat dibawa dan diselamatkan dalam suatu peluntjuran medic. Dengan persiapan tali sadja, kesulitan hubungan tidak berarti apa2, karena tanpa djembatan yang menghubungi gunung, pasukan dapat berpindah tempat untuk menjusup kekuatan.

Adapun keahlian mountaineering itu, adalah merupakan sjarat mutlak serta pengetahuan pokok yang harus dimiliki oleh anggota2 Resimen Pelopor, disamping kepintaran menembak djitu dan menjari sasaran.

Sementara itu dalam tjara demonstrasi teknik survival, atau mengatasi kesulitan2 kebutuhan tempur, telah dipertunjukkan tjara2 yang praktis, menggunakan bahan2 yang ada, seperti membuat api, memasak daging binatang, dan mengulatinja. Disamping itu, kekurangan akan vitamin dan zat2 makanan yang berguna dapat diatasi dengan meminum darah binatang yang ada disekitar daerah operasi, misalnya kelintji, lutung, monjet, burung dll.

Dari sekor kelintji, pada demonstrasi itu diperlihatkan kegunaan, yang antara lain, darahnya diminum oleh seorang pradjurit Pelopor, dan kulitnja dijadikan sepatu, sedang daging dimakan dalam mengatasi kesulitan makanah. Demikian antara lain hal2 yg dikemukakan dalam demonstrasi ketangkasan teknik tempur Resimen Pelopor.

(AB/013/IX/66).

----- oooo -----

PAK HOEGENG MENJAJA DAGING LUTUNG

Djakarta, 14 September (PAB).-

Dalam demonstrasi ketangkasan teknik tempur resimen Pelopor yang diadakan dilapangan Dodik-III Tjilampea Bogor pada Senin yang baru lalu, waktu Detasemen "X" mememukakan tjara2 mengatasi kesulitan bahan makanan, dimana dipamerkan penggunaan binatang2 yang ada disekitarnya, terutama binatang2 yg dijadikan bahan makanan, Pak Hoegeng Deputy Operasi AKRI, telah berkenan merasakan daging lutung yang pada waktu dijadikan objek kesatuan Pelopor. Dengan penuh keinginan Pak Hoegeng telah mengambil sepotong daging lutung yang sedang diolah anggota Pelopor, yang kemudian terus dimakan. Menurut salah seorang anggota Pelopor yang aktif dalam demonstrasi itu, daging lutung rasanya gurih, dan dapat meniadakan penyakit excom. Pada kesempatan itu, djuga telah disaksikan seorang anggota Pelopor meminum darah mentah sekor kelintji yang disembelih. katanya darah tsb. dapat menambah tenaga dan kekuatan. (AB/013/IX/66)

----- oooo -----



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - 1966

Sekitar doktrin Tri Ubaya Cakti :

AN (I)

PENJEMPURNAN/DOKTRIN TRI UBAYA CAKTI MUTLAK
PERLU, DISESUAIKAN DENGAN KONDISI2REVOLUSI
SEKARANG

* Doktrin bukan merupakan suatu dogma.

***** (Oleh : Majdjen TNI Sumitro)*****

* NOTE REDAKSI :

* * * * *

* * * * *

* * * * *

* Seperti diketahui bahwa, doktrin Tri Ubaya

* Cakti dalam Seminar Angkatan Darat kedua di Ban -

* dung telah dibahas sedemikian rupa untuk disempur

* nakan sesuai dengan kondisi2 revolusi sekarang, te

* rutama setelah tertumpasnja Gestapu/PKI.

* Maka dalam bulletin PAB ini ada baiknja -

* kalau kita muatkan sebuah tulisan karya Majdjen -

* TNI Sumitro untuk kita telaah bersama, terutama -

* dalam menghadapi Seminar Hankam jang akan diada -

* kan di Djakarta pada tanggal 26 September 1966 -

* jang akan datang.

* Perlu ditambahkan bahwa tulisan ini ada -

* lah merupakan sambutan Majdjen Sumitro dalam mem

* berikan prasaran di Seminar AD I¹ baru2 ini.

* * * * *

***** R E D A K S I *****

Memang dari kenjataan2 sedjarah, soal doktrin itu baru mendjadi pemitjaraan2sedjak kira-2 tahun 1959 untuk selanjutnjameningkat dalam kehanganja sampai sekarang ini. Sedangkan pada periode perdjuangan fisik antara 1945 s/d 1950, kita sama - sekali atau hampir2 tidak pernah mendengar doktrin.

Mengenai pengertian istilah doktrin itu, dari sekian banjak batasan2 maka untuk mudahnja saja - akan mengemukakan satu sadja, jang untuk keperluan - kita sekarang ini, saja rasa paling tje tjok dan dapat digunakan sebagai pang kal tolak bagi pembahasan2 selandjutnja.

Doktrin dibagi dalam dua aspek

Jang dimaksud dengan istilah doktrin adalah suatu himpunan azas2, teori2, kebidjaksanaan2 - dan/atau tata2 tjara jang diadajarkan, diandjurkan - dan diterima setjara kebenaran2 untuk digunakan sebagai pedoman, pegangan dan bimbingan dalam melaksanakan segala kegiatan3 dan usaha2 segolongan manusia dalam mengedjar tjita2 bersamanja.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

Doktrin bukanlah dogma, sebab dogma adalah juga ajaran2 tkan tetapi jang lebih bersifat dalil dalila, jang harus diterima tanpa reserve dengan tidak memungkinkan perdebatan, perubahan, dan pengembangan lagi.

Dengan demikian maka doktrin itu pertamanya diperlukan sebagai bimbingan kedjiwaan jang dalam manifestasinja berbentuk landasan kefalsafahan- (filosofical base). Dalam hal ini maka peranan doktrin itu mempunjai dua aspek ialah :

1. aspek sebagai alat pengaman (security aspect) - terhadap penjesatan2 dari tudjuan/tjita2, dan penjelaskan2 garis2/djalannja perjuangangan kearah tertjainja tjita2 bersama itu ; dan
2. aspek sebagai alat pendorong dan penggerak (dynamical aspect), terhadap hasil2 perjuangangan jang telah ditjapai terutama dalam memelihara dan memantapkan momentum2nja.

Selain dari itu Doktrin itu diperlukan untuk mentjapai kesatuan bahasa, dan kesatuan gerak tindak, dalam rangka keseragaman pelaksanaan sesuatu proses pengerdjaan, demi tertjapainja hasil guna jang sebesar-besarnja. Dalam hal ini maka Doktrin itu sudah bersifat teknis pembinaan (managerial).

Keperluan jang pertama itu bersifat pembentukan kesadaran (consciousness) baik setjara perseorangan (individuil), maupun setjara djiwa-persatuan dan kesatuan (esprit de corps) dalam sesuatu golongan kemasjarakatan.

Dengan adanya kesadaran, maka setiap anggota dari sesuatu golongan kemasjarakatan itu, mengetahui untuk apa ia bekerdja. Setiap kegiatan, pekerdjaan dan usahanja tidak hanja semata2 untuk memenuhi kebutuhan materiil sadja, melainkan segala sesuatu nja diarahkan terutama kepada pentjapaian suatu tjita2 jang luhur.

Dalam rangka organisasi ketentaraan hal ini dapat tampak misalnja dari perbedaan watak antara suatu tentara sewaan dengan suatu tentara nasional atau tentara rakjat.

antara tentara sewaan dan tentara nasional

Suatu tentara sewaan pada hakekatnja tidak berlandaskan atas sesuatu doktrin dasar, sehingga serdadu2nja bekerdja dan melaksanakan tugas2nja hanja sekedar untuk mentjari sesuap nasi sadja. Sebaliknya suatu tentara nasional atau tentara rakjat terdiri atas pradjurit2 jang berjuang berdasarkan suatu doktrin dasar, ialah jang umumnja diarahkan kepada membela dan mempertahankan ideologi, Tanah Air dan Bangsa.

Keperluan...



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Keperluan yang kedua bersifat pembentukan keseragaman (uniformitas) dalam setiap proses pelaksanaan sehingga segala kegiatan, pekerjaan dan usaha dalam golongan pemasjarakatan itu dapat berdjalan lantjar, serasi, berdaja dan berhasil guna.

Dalam pengembangannya maka doktrin itu dapat timbul melalui dua proses, ialah :

- (a) setjara ke falsafahan, dan
- (b) setjara kesedjarahahan.

Setjara ke falsafahan (fisologis) doktrin itu timbul dari pemikiran yang bersifat penenungan dan pentjiptaan dengan berpangkal kepada sesuatu pandangan hidup (Lebenaschauung) dan pandangan dunia (Weltanschauung). Pandangan ini menimbulkan tji-tji-tji (Ideals), yang dalam perkembangan selanjutnya mendjadi sesuatu fahaman (Ideology).

Dalam usaha untuk menerapkan fahaman itu kedalam pelaksanaan hidup setjara nyata maka dari fahaman itu dikristalisasikanlah beberapa azas (prinsip), yang dalam penjabar luasannya mendjadi apa yang disebutkan adjaran atau doktrin. Dalam perkembangan selanjutnya maka doktrin itu tumbuh dan terudji dalam pelaksanaan2 peri laku kehidupan sehari-hari, sehingga dapat dipertahankan setjara objektif rasional, sebagai pegangan yang terbaik dalam menentukan dan melaksanakan spirasi2 kepentingan (interensts) dan sikap2 pendirian (attitudes). Dengan demikian doktrin itu mendjadi landasan bagi sesuatu tjara-hidup (way of life).

Doktrin yang berkembang setjara ke falsafahan demikian mempunjai sikap dan fungsi sebagai doktrin dasar yang dalam keperluannya seperti telah diterangkan tadi berbentuk landasan ke falsafahan yang beraspek sebagai alat pengaman maupun alat penggerak.

Pemikiran2 tentang doktrin.

Dalam golongan ini termasuk doktrin2 dalam rangka TRI UBAYA CAKTI oleh karena doktrin2 tersebut timbul dari pemikiran2 yang berpangkal kepada pandangan hidup kita PANTJASILA, djita2 kita tentang Sosialisme Indonesia dalam rangka Dunia Baru dan berdasar kan Adjaran2 Revolusi Indonesia.

Setjara kesedjarahahan (historis) doktrin itu berkembang dari pengalaman, yang dihimpun dan diolah kedalam bentuk konsepsi2.



Berhubung.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Berhubung unsur2 pokok dari konsepsi2 itu diambil dari pengalaman2, djadi sudah terbukti dan terudji kebenaran serta kebnikannja, maka konsepsi2 itu didjdikan landasan bagi pengsairahan gerak2 langkah selanjutnja (trend). Doktrin jang dibentuk setjara proses ini mempunjai sifat dan fungsi sebagai doktrin pelaksanaan.

Dalam hal ini maka doktrin Perang Milajah atau sekarang disebut djuga Doktrin Perang Rakjat Semesta bersifat doktrin pelaksanaan oleh karena dhihimpun, dilah dan dibentuk dari hasil2 pengalaman kita sedjak mulai dari Peperangan Kemerdekaan melawan Belanda hingga sekarang.

Perkembangan2 doktrin

Djika kita tindjau soal perkembangan doktrin itu dalam hubungannja dengan perdjjuangan Bangsa Indonesia, maka setjara sepintas lalu dapat kita bedakan fase2 sebagai berikut :

a. Pada fase perdjjuangan fisik antara saat Proklamasi Kemerdekaan pada tgl. 17 Agustus 1945 s/d saat Pengakuan Kedaulatan oleh Belanda pada tgl. 1 Djanuari 1950, kita tidak memerlukan himpunan azas2, kebidjak sanaan2 dlsb. itu. Mengapa ? Oleh karena gelera hati nurraninja setiap manusia Indonesia untuk melepaskan Bangsa dan Tanah Airnja dari Belenggu pendjadjahan Belanda sudah setjara kantan dan otomatis berfungsi sebagai doktrin jang hidup.

Rasa dan keinginan untuk merdeka (sense of freedom) ini pada hakekatnja berpangkal kepada rasa dan keinginan akan kemakmuran (sense of prosperity), rasa dan keinginan akan perlakuan setjara adil (sense of justice) dan rasa serta keinginan tentang keamanan dan perdamaian (sense of security).

Djadi Kemerdekaan itu bukanlah tudjuan, melainkan hanja merupakan alat sadja bagi tertjapainya tudjuan, ialah tjita2 Bangsa Indonesia untuk hidup makmur, adil dan aman. Inilah makna Amanat Pen deritaan Rakjat atau Ampera.

b. Pada fase sesudah penjerahan kedaulatan sampai tanggal 5 Djuli 1959 (penetapan berlakunja kembali UUD-45).

Bangsa Indonesia mentjaba mengisi, atau mungkin lebih tepat djika dalam hal ini dipakai istilah mempergunakan, kemerdekaan nja untuk merealisasikan keinginan2n hati nurraninja tersebut dengan mentrapkan azas2, kebidjaksanaan2 dan tata2 tjara jang sudah dikenal dari pendjadjahan Belanda, ialah jang bersumber kepada sistim Demokrasi Liberal.

Hal ini dapat dikatakan merupakan pula suatu doktrin hidup jang dalam pengetrapannja di Indonesia terbukti sama sekali tidak tj-tjek, bahkan mendjerumkan Bangsa Indonesia kedalam lembah sifat ekstrem2 an ialah perpetjahan jang makin parah dan bahkan lebih mendjauhkan tertjapainja ampera itu.

c. Dari.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - 1966

c. Dari tanggal 5 Djuli 1959 s/d tanggal 1 Oktober 1965 (Peristiwa Gestapu/PKI) adalah periode denja Nasakom, jang salah satu tjinja jang chas - ialah dirujuskannya segala azas2, kebidaksanaan2, tata tjara dlsb, setjara tegas diperintji kedalam-bentuk2 tertulis. Maka dengan demikian timbullah Ma ni pol/Usdek, Djarek, Dekon, Resopim, dlsb jang kesemauannya itu merupakan bahan2 utama bagi Tubati (tu djuh bahan pokok induktrinasi).

Bahan2 tertulis ini dalam rangka djudul - pembitjaraan saja sekarang dapat dikatakan sudah merupakan doktrin2 jang meskipun landasan2 nya tentang falsafah, serta tjita2 Bangsa Indonesia tetap tidak berubah sedjak tahun 1945, akan tetapi didalam beberapa aspek2 politik serta strategi dasarnya, menggambarkan suatu ketjenderungan kearah Marxisme-Leninisme, bahkan akhirnya lebih tjondong lagi kearah Marxisme-Macisme.

Dengan lahirnja Doktrin2 tertulis tersebut dimulailah pula induktrinasi2 baik setjara tulisan - melalui kursus2, latihan2, amanat2, radio, TV dlsb, maupun setjara mempergunakan pers dan kesustraan, dan peri laku kehidupan jang bertentangan dengan kepribadian kita misalnja aksi2 makan tikus, crossboysme, kelenikisme, dlsb. Jang berbau revolusi kebudajaan - RRT sekarang ini. Lahirlah suasana ketjapisme/boeisme yesmenisme. Setjara kesluruhan doktrin2 tersebut menjadi dogmatis, oleh karena tidak memberikan kesempatan kepada pembahasan2, tanggapan2 dan pandangan2 lain meskipun demi kebenaran, kelengkapannya dan kesempurnaannya. Hal ini hampir2 mendjerumuskan lagi - kita dalam lembah jang sekarang bersikap ultra kiri.

d. Fase dari tanggal 1 Oktober 1965 sampai sekarang menandakan keinginan akan adanya orde baru, jang sewadjar njalah ingin kembali kepada kemurnian - amperanja, ialah keinginan kemakmuran, keadilan, dan keamanan, dalam rangka djiwa kegotong royongan Pantjasila jang bersifat ampuh dan bukannya angkuh, berdiri tegak ditengah.

Revolusi dikalangan ABRI

Maka djuga dalam soal doktrin disegenap bidang dan lapisan termasuk ABRI perlu segera diadakan reevaluasi, ialah penertiban2 dan pendisiplinan-pendisiplinan kembali setjara idiil kepada kemurnian kemurniannya ampera dan Pantjasila, setjara struktural prosedural kepada kemurniannya UUD 45.

Djika kita simpulkan djalannya Revolusi kita jang telah lalu itu dilihat dari segi doktrin maka tampaklah bahwa :

a. Dalam



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

- a. Dalam fase perjuangannya fisik, kita tidak memerlukan adanya doktrin yang harus digariskan dan dirumuskan setajara tegas djelas, berhubung spontanitas semangat rakyat yang menggelora dan berlandaskan harapan2 nya yang besar tentang pasti berhasil tjita-tjitanja akan kemakmuran, keadilan dan keamanan - melalui kemerdekaan sudah merupakan doktrin hidupsebagai alat penggerak dan alat pengaman.
- b. Dalam fase alam liberalisme, kita sudah menggariskan perjuangannya kita setajara doktrinnya, berhubung mungkin pada waktu itu kita sedang ada dalam suatu "over winning stroes" dan "over compensatie". Pada hakekatnja praktek2 liberalisme dapat kita sebut djuga "Doktrin hidup", akan tetapi yang achirnja tidak berhasil, berhubung tidak tjotjek dengan alam - sifat dan watak Indonesia.
- c. Dalam fasenja NASAKOM, segala sesuatu - nya didoktrinkan dan diindoktrinasikan, tetapi setjara dogmatis sehingga oleh karenanja dan pula oleh karena adanya kelengkapan pada kita sendiri, dan ke lihaijan strategi Benalu-melilitnja PKI, kita mendje rumus Lubang Buaja yang sangat menjedihkan.
- d. Fase sesudah Gestapu/PKI, makin menon - djol lagi keperluannya doktrin terutama sebagai alat pengaman, berhubung kita semuanya mutlak memerlukan penggalangan kembali kesatuan dan persatuan nasional kita. Selanjutnja doktrin sebagai alat penggerak, pri mair harus kita tudjukan kepada djangka waktu 2 ta - hun kemuka ini dalam rangka crach program2 Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera. Yang menonjol dalam hal ini adalah perombakan sifat sifat dogmatis untuk dimurnikan kepada sifat2 yang - praktis pragmatis.

(Bersambung.....).

-----oOo-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

Sukses genilang Dirdjen Bea Tjukai:

PENJELUNDUP2 TJINA BERHASIL DISERGA PETUGAS
PETUGAS BEA - TJUKAI

* Sedjumlah pranko dan meterai didjadikan bahan penjelundupan.

Djakarta, 14 September (PLB).

Direktorat Pemberantasan Penjelundupan Dirdjen Bea Tjukai, bekerdjasama dengan Direktorat Reserse Kedjaksaan Agung hari Senin jbl. telah berhasil mensita sedjumlah ratusan ribu pranko2 dan Meterai Republik Indonesia jang akan diselundupkan ke Luar Negeri melalui pintu Gerbang Udara RI "Internasional Air port Kemajoran" Djakarta. Penjelundup jang - berusia kira2 21 tahun itu ternjata Tjina kelahiran Pontianak dan telah masuk mendjadi warga Negara Indonesia.

Menurut pengakuannja dihadapan jang berwadajib perbuatan penjelundupan ini adalah untuk jang ketiga kalinya, dimana pernah ia pergi ke luar negeri pulang balik, sebanjak 4 kali. Seperti diketahui bahwa kepergiannja jang pertama keluar negeri Tjina jang bernama Gow Jong Phai itu tidak melakukan penjelundupan - akan tetapi menurut keterangannja pada kepergiannja - jang ke 2 dan ke 3 ia melakukan perbuatan penjelundupan sedang jang terakhir jaitu jang ke 4 ia tertangkap oleh PP. Bea Tjukai.

Punya latar belakang jang luas

wartawan Pusat Pemberitaan AB. Waskito jang oleh fihak Direktorat Djendral Bea dan Tjukai ditundjukan atas barang2 bukti jang berupa Pranko2 Dalam Negeri jaitu seri Hewan, Seri Bung Karno dll juga - terlihat tumpukan2 Pranko2 Luar Negeri terutama pranko-pranko Rusia. Untuk itu dapatlah dilaporkan bahwa perbuatan penjeludupan ini mempunjai arti latar belakang jang luas. Dalam pada itu dapat diduga bahwa pengumpulan2 Pranko jang dilakukan oleh penjelundup itu setidak-tidaknja ala bantuan dari fihak Kantor Pos karena kalau dilihat tumpukan Pranko2 itu masih mulus dalam lembaran besar.

Menurut keterangan si penjelundup kepada petugas jang memeriksa semuanja Pranko2 itu dikira - kan bernilai mentjapai 400 US \$, akan tetapi hal ini mungkin lebih menurut kenjataan benda2 Pos jang dibawanja jang meliputi tiga buah koper penuh. Dalam Koper jang pertama benda2 pos itu telah dikamouflir sedemikian rupa oleh sedjumlah pakaian agar tidak ditjurigai oleh petugas Douane.

189



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

Sedang Benda2 Pos itu menurut keterangan akan dilarikan ke Bangkok dan Hongkong dimana disana telah menanti penerima yang menurut keterangan adalah Tjina-djuga.

Dalam koper2 yang dilakukan pembongkaranja dihadapan para wartawan, terdapat sehelai surat yang mana isinja menunjukkan bahwa Penjelundup mempunyai hubungan dengan seorang Tjina Tjirebon, tidak ajal - lali bahwa kemungkinan besar penjelundup djuga mempunyai hubungan2 ditempat lain yang khusus bertugas mengumpulkan Pranke2 didaerahnja untuk melantjarkan perbuatan-perbuatan Penjelundupan itu. Dalam hal pengumpulan Benda2 Pos ini diduga **keras** djuga bahwa penjelundup telah melakukan pembelian sedjumlah besar-benda2 Pos di Kantor Pos Besar Bandung, akan tetapi anehnja mengapa kantor Pos mengizinkan pembelian Benda-benda Pos setjara besar2an itu ?.

Penjelundup yang lihai

Selanjutnja dapat dikemukakan bahwa si Penjelundup djuga termasuk lihai, karena ia telah berusaha mengelabui petugas2 Douane dengan surat Izin dari BLLD, jaitu dengan membongkar kotak yang telah mendapat izin dari BLLD dengan sedjumlah Benda Pos yang diidzinkan. Kemudian benda2 Pos itu dimasukkan kedalam Koper, untuk mana ia telah mentjaba menipu - petugas2 Douane dengan surat dari BLLD itu. Dapat dikemukakan disini bahwa BLLD dalam idzinnja itu hanya memperbolehkan kepada yang bersangkutan untuk membawa sedjumlah 1/2 kg berat benda2 pos dengan harga Rp. 10.000 uang lama.

Seperti yang dapat disaksikan ternyata bahwa berat Benda2 Pos yang akan dilarikan keluar Negeri itu meliputi berat 100 kg dengan nilai rupiah meliputi puluhan ribu uang baru, untuk pemeriksaan selanjutnja kini Gow Jong Phai dalam penahan pihak Kedjaksanaan Agung. Demikian laporan atas kedjadian penjelundupan Benda2 Pos yang telah dibekuk pada hari Senin yang lalu.

(AB/010/IX/66).

DUA PARLEMEN INGGRIS TIBA DI INDONESIA

Djakarta, 14 September (PAB).

Atas inisiatif sendiri, Selasa siang kemarin telah tiba di Indonesia dua orang anggota Parlemen Inggris masing2 Tuan Peter Blaker dari Partai Konservatif, dan Tuan D.E.T. Luard dari Partai Labour.

Selama.....



U M U M :

- 14 - 9 - '66

Selama kunjungannya di Indonesia yang di-
rentjanakan 7 hari itu, kedua anggota Parlemen Inggris
tsb akan mengundjungi para pembesar di Indonesia an-
tara lain pimpinan DPRGR dan Komisi "C" (Luar Nege-
ri), Presiden Sukarno dan Ketua Presidium Kabinet-
Ampera Djendral Suharto.

Perlu ditambahkan bahwa kedua anggota Par-
lemen itu berkunjungi ke Indonesia atas inisiatif -
sendiri untuk mempeladjar situasi Indonesia dari -
dekat, dimana dalam rangka diatas, direntjanakan ha-
ri ini setelah berkunjungi ke Pimpinan DPDGR diren-
tjanakan akan mengadakan konsultasinja pula dengan
Menteri keuangan dan Sekdjen Depri (AB/011/LX/66).

--- -oOo-----

Sekitar penelitian Adjaran2 Bung Karno :

SISTIMISASI ADJARAN2 BUNG KARNO ADA DUA SEGI
JANG PENTING

* Segi ideologie dan segi per-
djuangan.

Djakarta, 14 September (PAB).

Sajuti Melik didapan Panitia ad hoc MPRS -
jang khusus meneliti Adjaran3 Bung Karno kemarin pa-
gi di DPRGR telah mengemukakan pendapat2 dan saran2 nja
jang antara lain mengemukakan bahwa didalam kita me-
neliti dan merumuskan Adjaran2 Bung Karno maka perlu
sekali adanya sistimisasi jang kongkrit agar dapat
diterima oleh Rakjat seluruhnja, dimana atas dasar -
rantjangan sistimisasi tsb, dapatlah dilakukan pe-
nelitian jang lebih sempurna.

Dalam hubungan ini dikemukakan oleh Sajuti Melik sis-
timisasi didalam meneliti adjaran2 Bung Karno itu
ada dua segi penting jaitu segi Azas atau Ideologi -
dan segi2 Perdjuangan. Dalam segi azas kita bagi men-
jadi tiga bagian jaitu harus ditentukan apa tudjuan
nja, apa azas tudjuannya dan apa azas perjuangannya.
Sedangkan didalam segi Perdjuangannya itu sendiri ha-
rus pula kita tentukan Strategi dan Taktik Perjuang-
annya.

Sebab tanpa adanya strategi dan taktik2 per-
djuangan menurut Sajuti Melik perdjuangan kita akan
ngawur tidak keruan, Demikian Sajuti, jang selandjut
nja menjatakan bahwa begitu pula halnya didalam Rev-
lusi jang termasuk tjara2 perdjuangan haruslah menu-
ruti Azasnja, dus djanganlah terbalik azas menurut-
Revolusi, jang menurut pendapatnja mempunjai tiga -
tjiri jaitu Revolusi Ummat Manusia Rakjat dan Rev-
lusi Rakjat dan Revolusi Bangsa.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

Pantjasila adalah sangkan kodrat manusia

Menjinggung Pantjasila sebagai salah satu ajaran - Bung Karno Sajuti menandakan bahwa didalam menelaah nja haruslah diketahui benar2 asal usulnja dan tudju an-tudjuannja. Dikemukakan bahwa Pantjasila adalah sangkan dari Kodrat Manusia, sangkan dari Kodrat Bangsa Indonesia dan sangkan dari Kodrat Dunia. Karenanya Pantjasila dapatlah dikatakan bersifat Universal dan dapat diterima selain oleh Bangsa Indonesia sendiri djuga oleh seluruh umat didunia ini.

Kritikus Sajuti Melik didalam menjinggung soal Marxisme, lebih djauh mengemukakan bahwa dia tidak sependapat dengan pemakaian istilah kata2 "Marxisme jang ditrapkan". Tetapi setudju kalau dipakai kata2 "Penggunaan" jang berarti Marxisme boleh dipakai hanja sebagai bumbu2 dalam artian hal2 jang baik nja. Hal ini dikemukakan karena, menurut Sajuti, Pantjasila adalah lebih tua hidupnja di Indonesia daripada Marxisme jang baru datang di Indonesia pada tahun 1914.

Sedangkan Pantjasila sendiri sudah djauh lebih lama berada di Indonesia djauh sebelumnja masuknja Marxisme di Indonesia. Djadi istilah "pen-trapan" tidak betul, dan jang benar adalah istilah "penggunaan", demikian kata Sajuti.

Ini penting karena terus terang bahwa banyak di Indonesia orang2 jang sebenarnya mengaku seorang Marxis tapi sebenarnya tidak mengetahui apa itu Marxisme, dimana keadaan tsb menimbulkan pertentangan-pertentangan jang disebabkan perbedaan pengertian tentang marxisme. Timbulnja gerakan 30 September sendiri sebenarnya tidak lepas daripada karena kita tidak memahami benar2 apa itu Marxisme termasuk Bung Karno sendiri. Demikian antara lain saran dan pendapat2 Sajuti Melik jang disampaikan didepan Panitia ad hoc MPRS Peneliti ajaran-ajaran Bung Karno. (A.B/Oll/IX/66).

-----oOo-----

Seruan Pangdam VII/Diponegoro kepada HMI :

SIAPKAN KADER2 ORDE BARU JANG SANGGUP MELAKSANAKAN TRITURA

Kelahiran Orde Baru tak dapat dihalangai oleh siapapun.

Djakarta, 14 September (PAB).

Pangdam VII/Diponegoro Majdjen. Surono, dalam amanatnja kepada anggota HMI jang kini sedang melangsungkan Kongresnja jang ke-VIII di Solo menjerukan ,

agar.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

U M U M :

14 - 9 - '66

agar para Mahasiswa2 chusunja jang tergabung dalam HMI mempersiapkan kader2 Orde Baru berdjawa Pantjasi la, jang sanggup melaksanakan Tritura. Disamping itu djuga diserukan, supaja terus memperkokoh persatuan dan kesatuan demi tertjapainja Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, serta meningkatkan kesiap-siagaan dalam mengkikis habis sisa2 Gestapu/PKI.

"Saja tahu., demikian Panglima, "bahwa HMI adalah salah satu unsur kekuatan jang berdiri dibarisan terdepan dalam barisan Pantjasilais, jang denjan gih merombak Orde Lama untuk diganti dengan Orde Baru". Kelahiran Orde Baru menurut Panglima tidak akan dapat dihalang-halangi oleh siapapun.

Didalam Orde Baru, manusia sebagai makhluk Tuhan, disamping memerlukan kebebasan, baginja djuga perlu ditjiptakan sistem pengaturan dan pemerintahan untuk mentjegah timbulnja diktatur matjam apapun. Dikatakan, bahwa dalam masa transisi sekarang ini, jang hakekatnja merupakan pembinaan Orde Baru setjara berangsur2 tentu banjak timbul eksese2 jang tak diinginkan. Untuk itu faktor stabilisasi perlu didjaga agar negara Kesatuan kita tetap utuh, disamping harus tetap terarah.

Konsep-stabilisasi harus tegas, djangan membahajakan kehidupan Orde Baru. Dan dalam hal ini, kita lebih baik menginsjafkan mereka jang masih bertahan dalam Orde Lama agar mereka ini tidak menentang djaman, bahkan harus kita buat sedemikian rupa sehingga mereka membantu terbinanja Orde Baru.

Idee2 hendaknja djangan dipaksakan dari atas dengan antjaman dan sah ksi2. HMI hendaknja selalu sadar dalam memikul tugas rakjat dalam situasi apapun, dan djangan membela ambisi2 perseorangan, melainkan harus tetap sebagai Abdi Ampera semata2, demikian al. pesan2 Pangdam VII/Diponegoro Majdjen. Surono kepada Kongres ke-VIII HMI. (AB/03/IX/66).

-----oOo-----

- SELESAI -





LUAR NEGERI :

14 -9- '66

MENLU PAKISTAN BERSEBU AGAR INDIA
SEGERA MENJELESAIKAN MASALAH KASHMIR

Djakarta, 14 September (PAB)

Menlu Pakistan telah berseru agar India segera menyelesaikan masalah yang menjangkut Kashmir berdasarkan prinsip keadilan dan jujur apabila India menghendaki persahabatan yang akrab dengan Pakistan. Dikatakan pendirian Pakistan terhadap Kashmir tidak berubah jaitu tetap menghendaki agar negara-negara tersebut diberikan hak menentukan nasib sendiri.

(AB/028/IX/66).

---o*o---

POLISI ZAMBIA SELIDIKI SEBAB2 TIMBULNJA
PELEDAKAN TANGKI MINJAK DI LUZAKA

Djakarta, 14 September (PAB)

Pihak Polisi Zambia kini sedang menjelidiki-sebab2 timbulnja ledakan sebuah tangki di Luzaka hari Djum'at yang lalu.

Dikabarkan akibat ledakan tangki minyak itu-sejumlah 400 ton minyak menjadi musnah.

Diduga ledakan tangki minyak di Luzaka itu-adalah erat hubungannja dengan keadaan Rhodesia.

Daeerah Zambia merupakan daerah pengimport minyak ke Rhodesia melalui djalan2 yang sangat sulit.

(AB/028/IX/66).

----o*o----

DUA PASANG SUAMI ISTRI WN RDD MENJEBERANG
KE BERLIN BARAT.

Djakarta, 14 September (PAB)

Dua pasang suami istri warganegara Djerman-Timur dikabarkan telah berhasil melarikan diri dan menjeberang ke Berlin Barat. Ketika mereka menerobos masuk Sektor Inggris di Berlin Barat, mereka dihudjani peluru yang ditembakkan olehbengawal perbatasan. Dikabarkan dua pasang suami istri yang melarikan diri masuk kedaerah Berlin Barat adalah disebabkan karena mereka mau menghindari dari antjaman bahu ja kelaparan yang diderita di Djerman Timur.

(AB/028/IX/66).

---o*o---



LUAR NEGERI :

14 -9- '66

PEMILU DI VIETSEL DITEROPONG OLEH
BERBAGAI NEGARA

Djakarta, 14 September (PAB)

Radio Moskow telah melukiskan pemilihan Umum di Vietnam Selatan dewasa ini sebagai tipu muslihat-propaganda untuk menghadapi perbuatan palsu yang dilakukan oleh Amerika Serikat. Dikatakan, pemerintah Saigon telah berusaha supaya pemilihan tersebut seolah-olah adalah kehendak rakyat disana.

Berita Saigon yang mengabarkan bahwa pemilihan untuk membentuk Majelis Konstituante yang diselenggarakan mulai hari Minggu telah mulai 2 diketahui. Dikabarkan, 3 tokoh politik penting diantaranya 16 -tjalon telah memperoleh angka2 yang meyakinkan.

Berita lain mengabarkan, pasukan philipina yang berkekuatan setengah bataillon telah diberangkatkan ke Vietnam Selatan. Pasukan2 tersebut akan bergabung dengan sebuah pasukan lainnya yang sudah berdd di propinsi Tamping yang sedjumlah 100 orang. Pasukan Philipina itu akan dikerahkan untuk membantu pembaikan jalan2 perumahan dan djembatan2.

(AB/029/IX/66).

---o*o---

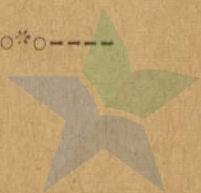
KOMUNIS TJINA MENGHASUT KAUM BURUH UNTUK
LAWAN " PENGAWAL MERAH "

Djakarta, 14 September (PAB)

Anggota2 terkemuka Partai Komunis RRT telah menghasut kaum buruh dan tani untuk melakukan perlawanan terhadap " Pengawal Merah " yang mengadakan " Operasi " diseluruh Tiongkok. " Harian Rakyat " Pe-king menanggapi peristiwa itu mengatakan "tantangan terhadap Pengawal Merah tidak boleh dibiarkan dan harus dilawan, apapun yang akan terdjadi". Tulis Harian itu selandjutnja " barisan Pengawal Merah yang sedang berkampenje untuk membersihkan Tiongkok dari tradisi dan pengaruh asing yang telah mengalahkan -perdjjuangan terhadap pedjjabat2 yang menempuh djalan kapitalis".

(AB/029/IX/66).

---o*o---





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LUAR NEGARI :

14 -9- '66

PERTJOBAAAN NUKLIR PERANTJIS DI MORUROA
PACIFIC

Djakarta, 14 September (PAB)

Presiden Perantjis De Gaulle hari Senin telah menaksikan pertjobaan nuklir dipulau karang Mururoa Pacific. Presiden De Gaulle menaksikan nuklir Perantjis dengan baik kapal penjeladiah Perantjis dari jarak kurang lebih 40 km dari tempat pertjobaan tersebut.

Pertjobaan nuklir Perantjis itu merupakan ke-3 sedjak pertjobaan di Pacific dan diduga berkekuatan 1000 TNT. Sementara itu UPI mengutakan bahwa pertjobaan itu merupakan pembukaadjalan bagi pertjobaan2 berikutnya bulan depan.

(AB/029/IX/66).

-----o*o-----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

TARGET PENDAPATAN BEA-TJUKAI TAHUN 1966
DINAHKAN MENJADI Rp.2.910,5 MILJARD.

Djakarta, 14 September (PAB).-

"Sege nap warga corps Bea-Tjukai hendaknja se tjara preventief dan represief melakukan kewadjiban2nja dengan berlandaskan kepada mengabdikan dalam kedjudjuran dan kedjudjuran dalam pelaksanaan tugas", demikian Di rektur Djendral Bea dan Tjukai Padang Soedirdjo didalam suratnja baru2 ini jang ditudjukan kepada sege nap pegawai Bea dan Tjukai se Indonesia.

Surat tersebut jang merupakan "perintah hari-an", dikeluarkan bertalian dengan keputusan Presiden RI No.179 tahun 1966 jang telah menindjau kembali struktur organisasi Departemen Keuangan dan mengembalikan status Bea-Tjukai kepada Direktorat Djendral Bea dan Tjukai se perti semula.

Lebih landjut Dir.Djen.Bea Tjukai mengharap - kan untuk lebih meningkatkan kegiatan2 pemungutan dan - penjelamatan terhadap hak dan milik Negara, karena kegi atan2 Bea dan Tjukai turut pula menentukan kegiatan2 Ne gara dan Bangsa Indonesia pada dewasa ini dalam pembran tasan inflasi serta meningkatkan daja beli rakjat dan - daja abdi Pemerintah pada Ampera. Hal ini telah ditegas kan oleh Menteri Keuangan didalam Amanat pelantikan Di rektur2 Djendral Bea-Tjukai dan Pajak pada tanggal 27 Agustus jl.

Dengan menundjuk pada Pernyataan Bersama Kon perensi Dinas tanggal 15 Mei jl. dan Pernyataan Bersama dengan SPET beserta unsur2 lainnja tanggal 30 Djuli '66, maka semua itu merupakan landasan jang kuat bagi Corps Bea-Tjukai untuk mengsucceskan program kerdja Kabinet - Ampera, chususnja dalam melaksanakan rehabilitasi dan - stabilisasi Ekonomi dan Keuangan Negara.

Peningkatan pendapatan.

Dalam suratnja tersebut Dir.Djen. Bea dan Tju kai minta perhatian akan instruksi Menteri Keuangan jg telah menentukan agar target pendapatan tahun 1966 un tuk sektor bea-tjukai ditingkatkan mendjadi Rp.2.910,5 miljard (u.l.), jang tadinja menurut UU No.22 tahun '66 ditetapkan sebesar Rp.1.632 miljard. Adanja peningkatan pendapatan ini merupakan tantangan - bagi petugas Bea-Tjukai sekalian untuk dapat mentjapai nja. Ini berarti bekerdja keras. Demikian a.l. surat Dir djen Bea dan Tjukai.

Perlu





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU INBANG :

14 - 9 - '66.

Perlu diberitahukan disini, bahwa sehubungan dengan statusnya yang sekarang ini, maka Direktorat - Djendral Bea dan Tjukai sementara dibagi menjadi 4 Direktorat, yaitu Direktorat Pabean, Direktorat Tjukai, Direktorat Pembrantasan Penyelundupan dan Direktorat Umum, yang merupakan eselon ke II dan masih akan dibagi dalam Biro2 sebagai eselon ke III dan Bagian2 sebagai eselon ke IV. Sedangkan struktur Organisasi daerah-daerah akan ditetapkan lebih lanjut dalam waktu yang singkat.

(AB/010/IX/66).-

----- R -----

PENDEKLARAN SEKDJEM KEUANGAN TENTANG
KEDUDUKAN SUWORO, S H.

Djakarta, 14 September (PAB)

Menanggapi berita di Surat kabar Revolusioner tgl. 12 -9-1966, mengenai kedudukan Sdr. Suworo SH - untuk memberikan pencerahan yang lebih luas sehingga menghilangkan kesimpang siuran pemberitaan, Bapak - Sekdjem . Keuangan Sudradjat Briegjen TWI menegaskan bahwa pada saat ini sesuai dengan politik Kabinet Ampera, Departemen Keuangan telah menjalankan perubahan menjeluruh dengan tujuan untuk mendapatkan efisiensi kerja yang sebaiknja. Akibat dari perubahan2 ini maka diadakanlah penggantian dan pengeseran pejabat dan pegawai yang tentunya Sdr. Suworo SH. sebagai Kepala Kantor Bendahara Negara yang lama adalah kebetulan terkena pemindahan itu.

Jadi jelas bahwa kepindahan Sdr. Suworo SH ini menurut Sudradjat bukanlah didasarkan subjek - tivas seperti apa yang telah diutarakan dalam berita Revolusioner itu, maka perlu dijelaskan bahwa - Sdr. Suworo SH berdasarkan berita yang kami peroleh adalah seorang pejabat yang jujur dan telah menjalankan tugas dengan sebaiknja selama menjadi Kepala Kantor Bendahara Negara (KTPN) di Djakarta.

Sesuai penutup pendjelasannya bapak Sudradjat bahwa retooling dalam Departemen Keuangan berdjalan terus sesuai dengan irama tuntutan Orde Baru sekarang ini. Demikian Hubungan Masyarakat Departemen Keuangan.

(AB/010/IX/66).

-----o-----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU-IMBANG :

14 -9- '66

BAHAJA KELAPARAN DI LOMBOK DILUAR DUGAAN

* Departemen Pertanian telah menetapkan langkah2 mengatasinju.

Djakarta, 14 September (PAB)

Didalam menanggapi berita2 sekitar adanya baha ja kelaparan diderah Lombok Selatan/Timur, oleh Dep. Pertanian telah diadakan konsultasi dengan berbagai ins tansi yang ada sangkut pautnja dengan masalah tersebut.

Dep. Pertanian dalam pernjataannja menjatakan - bahwa adanya antjaman baha ja kelaparan di daerah Lombok itu merupakan peristiwa yang sangat mengedjhtkan, teru tama bagi Dep. Pertanian sendiri, dimana mengingat sebe lumnja baik laporan melalui rapat2 dinas atau saluran2 resmi, tidak ada hal yang sangat mengchawatirkan akibat musim kering yang sangat pandjang itu.

Ditika diingat bahwa daerah Lombok adalah dikedal sebagai daerah yang tjukup persediaan ja pangsannja dimana rata2 produksi konsumsi mentjapai 100 kg/kapita, maka kejadian ini sangat asing bagi Dep. Pertanian apalagi mengingat khususkepada Laporan Inspektur Pertanian yang kini telah diamankan karena terlibat Gestapu/PKI!

Sistim Kerdja Orla merupakan latar belakang.

Dikemukakan oleh Derta, bahwa Derta memahami - sepeleunnja sinjulemen sementara surat kabar bahwa sistim kerdja orde lama/Gestapu/PKI merupakan djuga latar belakang daripada hambatan2, yakni seperti dengan se ngudja tidak melaporkan tentang keadaan yang sebenar nja. Disamping itu djuga karena kelemahan kedudukan kaum tani disebabkan masih bertjokol sistim penguasaan tanah oleh kaum feodal dan tuan tanah dan lain2, dapat mengakibatkan penjedotan persediaan bahan pangan keluar daerah.

Droping 200 ton beras.

Terlepas dari segala latar belakang tersebut diatas dan kemungkinan2 dapat dilengkapi oleh lain2 ins tansi, maka yang terpenting dan mendesak lagi sekarang harus segera diambil langkah2 untuk mengatasi baha ja kelaparan tersebut. Untuk ini menteri Pertanian Brigdjen Sutjipto SH telah memutuskan langkah2 berikut :

1. Segera MemBIMAS kan daerah2 sekitar tanah2 jg menderita kekeringan.
2. Mengadakan projek pompa air guna mengatasi kesulitan air.
3. Segera mengirim Team Survey ke daerah Lombok, yang dipimpin oleh Kepala Biro Ekonomi Staf Sekdjen Derta, Drs. Muljana. Sementara itu menurut keberangan Kepala Staf KO LOGNAS, Majdjen. Achmad Tirtosudiro dewasa ini sudah disiapkan untuk didrop didaerah Lombok sebanyak 200 ton beras yang segera akan diangkut kesana.

PERPUSTAKAAN NASIONAL (AB/R09/IV/66).



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

EKU-INBANG :

14 -9-' 66

" PN. PERTANI HARUS MENGEMBALIKAN KEPERTJA-
JAAN PEMERINTAH DAN RAKJAT. "

Djakarta, 14 September (PAB)

Dalam rangka pelaksanaan keputusan Menteri -
Pertanian Brigdjen. Sutjipto SH tentang penetapan pe-
djabat2 baru Dep. Pertanian, maka Senin siang bertem-
pat di Kantor Pusat PN. PERTANI telah berlangsung upa-
tjara serah terima djabatn pimpinan PN Pertani dari
Pelaksana Pimpinan Harian Major Sunarto kepada Direk-
tur Utama jang baru R.A. Soetrisno Soedomo dengan,
dihadiri a.l. oleh Dirdjen Pertanian Ir. Sadikin Smin-
ta wikarta, Irdjen Pertanian Letkol. Gitosewojo SH,
para pedjabat Dep. Pertanian serta para Karyawan PN.-
Pertani.

Dirdjen Pertanian Ir. Sadikin dalam kata sam-
butannja a.l. menegaskan bagi pemerintah cq Dep. Pertani-
an tidak merupakan kebanggaan kalau ada laporan2 -
atau resolusi2 jang tidak baik, mengenai PN pertani
. oleh sebab itulah PN Pertani sebagai aparatur harus
di efektif-kan dan didaja gunakan, sehingga dengan
demikian PN Pertani dapat mengembalikan kepertjajaan
pada Pemerintah dan Rakjat.

Mengabdikan oda produksi.

Selandjutnja ditekankan oleh Ir. Sadikin agar
supaja para Karyawan PN Pertani dalam bekerdjanja be-
nar2 mengabdikan diri pada kepentingan produksi ser-
ta peningkatan taraf pembangunan pertanian dengan -
djalan memperlantjar penjaluran bahan2 seperti pupuk
alat2 pertanian dll kepada rakjat tani.

Achirnja Dirdjen, Pertanian Ir. Sadikin mengu-
tjapkan terima kasih dan penghargaan bahwa Major Su-
narto sebagai Pimpinan jang lama dalam keadaan serba
tegang dan sulit dan dalam waktu singkat dapat mela-
takan usaha2 perintisan kearah penjelamatan PN Per-
tani sebagai unit produksi. Demikian a.l. Ir. Sadikin
Sumintawikarta.

(AB/RO9/IX/66).

---o*o---

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAYAAN :

14 - 9 - '66

SEMALAM BERSAMA BADJU HIDJAU
DI WISMA NUSANTARA

Djakarta, 14 September (ABRI).

Ikatan Kasedjahteraan Keluarga Hankam bersama Angkasawan Siaran Angkatan Bersendjata pada tanggal 17 September 1966 yang akan datang bertempat di Wisma Nusantara Djakarta akan mengadakan malam dan-dengan berjudul Semalam bersama badju Hidjau.

Pada malam itu band2 terkenal di Ibukota - seperti band Binaria pimpinan Suwarno, Deli Mars pimpinan Aswin Azis, Dharma Musika pimpinan Iwan Setiawan dan Reog Nasional BKAK pimpinan Muhammad Sadikin serta tariannya kreasi baru yang dibawakan oleh Himpunan Seniman Muda Indonesia pimpinan sampun Hismanto.

Selain daripada itu Panitia sengadja pula mendatangkan artis2 muda tenar dari kota Bandung di antaranja Fenti Effendy, Tety Kadi, Anna Matovani - dan Janty Bersaudara. Sedang dari Ibukota Djakarta - Raja akan muntjul pula biduan/biduanita tenar di antaranja Alfian, Oslun-Alwi, Sinta Dunggu, Tuty Thaher, Irni Jusnita, Wirdaningsih serta biduan2/biduanita lainnja yang pernah merekam lagu melalui perusahaan piringan hitam Ramaco di antaranja Ony Surjono - Tuty Subardjo.

Kepada masyarakat yang ingin menjaksikan Semalam bersama badju hidjau dengan band dan bintang bintang njanji tersebut supaya membeli undangan pada tempat2 yang telah disediakan jaitu di rumah Ibu Sugandi di Djl. Diponegoro No. 54 Djakarta, di rumah Ibu Sukowati Djl. Manglima Polim III No. 6 Kebajoran Baru Djakarta, di rumah Ibu Sukanto Djl. Tjikombek No. 4 Djakarta, di Siaran Angkatan Bersendjata RRI Djl. Medan Merdeka Barat 4 dan 5 Djakarta/diloket Wisma Nusantara Djakarta. dan (AB/06/IX/66).

-----oOo-----

LAGI2 TITJATUT NAMA B A N D

* Kali ini "Dara Ruspita" ditjatut namanja.

Djakarta, 14 September (TAB)

Titiek A.R. pimpinan Band Dara? Manis "Dara Ruspita", meminta perbatian PWI Seksi Film & Theater atas pentjatutan nama Band mereka oleh sesuatu pihak yang akan menjelenggarakan suatu pertunjukan Gala primeir film pada tanggal 17 dan 18 September yang akan datang di Lokasari (Prinsen Park) Djakarta.

Dalam keterangannya Titiek A.R. menyebutkan, bahwa memang pernah ada seseorang menghubungi mereka (Band Dara Ruspita) untuk suatu pertunjukan mengiringi/memeriahkan suatu Gala primeir Film, akan tetapi sampai sebegitu djauh pihak yang bersangkutan tidak pernah membuat kontrak atau menghubungi kembali Band Dara Ruspita.

Sehingga.....



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

OLAH RAGA:

14-9-'66

DJEPANG AKAN KIRIM LEBIH DARI 100
OLAH RAGAWAN KE GANEFO ASIA I

Djakarta, 14 September (PAB).-

Berhubung dengan tersiarja berita-berita dari Djepang yang menjutakan bahwa Djepang tidak akan ikut serta dalam Ganefo Asia I di Phnom Penh, dalam bulan Nopember tahun ini, Biro Penerangan Sekretariat Tetap Federasi Ganefo Selasa kemarin memberitakan bahwa, menurut pemberitahuan terakhir dari Djepang kepada Organizing Committee Ganefo Asia I di Phnom Penh, Djepang akan mengirimkan lebih dari 100 olahragawan ke Ganefo Asia I.

Hal ini telah disampaikan setjara resmi, djuga kepada Sekretariat Tetap Federasi Ganefo di Djakarta oleh Tatsukuni Toyama, Ketua Komite Nasional Ganefo Djepang.

Pertisipasi Djepang itu antara lain adalah dalam tjabang-tjabang olahraga Tennis Medja, Angkat Besi, Judo, Gulat, Tindju, Bulutangkis, Anggar dan Polo Air.

(AB/040/II/66)

----- c&o -----

S E L E S A I





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN :

14 - 9 - '66

Sehingga pada tanggal tersebut, Band Dara Pusita telah mengikat djandji dengan fihak lain diluar kota.

"Jang membuat kami gelisah", demikian Titiek A.R. menambahkan, ialah mereka telah mendjual-kartjis dengan mentjantumkan nama Band Dara Pusita Bingga, djikalau kami tak muntjul akan banjaklah - pengemar2 kami jang akan ketjewa. Oleh Titiek A.R. ditambahkan, penjiaran pemberitaan mengenai pentjataan nama Band mereka itu adalah perlu, agar masja rakat ramai mendjadi tahu adanja.

Demikian IPI Film & Theater dalam siaran-nja jang dirasa perlu untuk mentjegah usaha2 pentjataan nama2 Artis/Band jang memang sering dilakukan oleh oknum2 jang tidak bertanggung djawab. Sementara itu, Seksi Film & Theater menjatakan pula hendaknja Papelrada melakukan penertiban atas izin jang dikeluarkan bagi setiap pertundjukan show di Djakarta - Raya. (AB/02/IX/66).

----- oOo -----

SIAB ADAKAN PANGGUNG GEMBIRA
UNTUK ANAK2 SEKALI SEBUHAN.

* Dalam pengitograsiian ABRI de
ngan rakjat:

Djakarta, 14 September (PAB).

Dalam pengintegrasian ABRI dengan rakjat, maka Angkasawan Siaran Angkatan Bersendjata bersama Ikutan Mesedjahteraan Keluarga Hankan sekali sebulan akan mengadakan panggung Gembira untuk anak2 bertempat di Istora Senayan Djakarta.

Untuk pertama kalinya panggung gembira a anak-anak ini akan diselenggarakan pada tanggal 25-September 1966 jang akan datang djam 10 pagi, dimana band Karava Ria pimpinan S. Bugio dengan Trio Pelawak, Masum, Edy Gombah dan Sus DA dari Uril Adj - dan V/Djaja, akan turut memeriahkan Panggung Gembira tsb.

Selain daripada itu akan dipertundjukan pula tari2an kreasi baru pimpinan Sampen Hismanto - serta atjara2 lainnja dari anak-2 jang diasuh oleh Pak Kasur. (AB/06/IX/66).

----- oOo -----





PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEBUDAJAAN :

14 -9- ' 66

PASAR MALAM PERIKANAN BERAMAL DITUTUP.

Djakarta, 14 September (PAB).

Pasar Malam Perikanan Beramal pada hari Senin malam kemarin telah ditutup dengan resmi. Menurut Keterangan Panitia bahwa Pasar Malam tersebut jang diselenggarakan di Lokasari itu telah berdjalan lancar dan mendapat hasil jang memuaskan.

Perlu ditambahkan bahwa Pasar Malam di Lokasari itu, setelah selesai diselenggarakan oleh Deparladgn Ka Panitia Kapten Subagio, maka menurut rencana bah tempat itu/lokasari akan dipergunakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan Pasar Malam Amal juga. Demikian keterangan Humas Lokasari.

(AB/07/IX/66).

---o*o---

SELESAI

